

BAB V

KESIMPULAN

Perawang merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Daerah ini memiliki perusahaan yang bergerak di bidang hasil kehutanan yaitu PT Indah Kiat yang menghasilkan produk kertas. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan penghasil kertas terbesar dan terunggul di Asia Tenggara. PT Indah Kiat didirikan di Kecamatan Tualang pada tahun 1976. Berdirinya PT Indah Kiat membuat perekonomian Daerah Perawang semakin berkembang saat ini. Banyaknya orang yang pergi merantau ke Daerah Perawang untuk mencari pekerjaan dan mengubah nasib keluarga. Adanya PT Indah Kiat juga memberi manfaat bagi masyarakat Kecamatan Tualang yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber penghasilan atau pendapatan masyarakat Kecamatan Tualang.

Buruh PT Indah Kiat dibagi menjadi 2 bagian yaitu buruh tetap dan buruh harian lepas. Sistem rekrut buruh PT Indah Kiat, pada tahun 1995 buruh PT Indah Kiat masuk kerja dengan syarat KTP, surat lamaran kerja, dan foto. Seiring berjalannya waktu, Pada tahun 2015 sistem perekrutannya telah mengalami perubahan yang di mana para buruh harus memenuhi syarat seperti CV, SKCK, ijazah terakhir, foto warna 3x4, surat lamaran kerja, kartu keluarga dan KTP. Syarat-syarat yang sudah disiapkan akan di antar ke kantor PT Indah Kiat, jika sudah dinyatakan lulus, calon buruh harus mengikuti training selama 7-14 hari. PT Indah Kiat memiliki berbagai macam sistem kerja seperti forklifat, membawa mobil fuso, mencetak logo buku dan menentukan ukuran kertas, bekerja

menyusun buku, memindahkan kertas ke kapal, menyampul plastik buku dan masukan buku ke dalam kardus, dan bagian mengelas besi.

PT Indah Kiat memberi upah kepada buruh setiap bulannya. Akan tetapi upah yang didapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap bulannya. Sehingga sebagian buruh harus mencari pekerjaan di luar PT Indah Kiat yang dibantu oleh istri dan anak mereka seperti jualan es lilin, menjual keripik ubi, berladang, berjualan jajan anak-anak di rumah, tukang buat teralis, berjualan di tempat wisata Pujasera, sebagai pembuat ikan salai dan membuka usaha keripik pisang. Pada tahun 2016 mereka menjual hasil usaha mereka di Pasar Kilometer 4, di kedai sekitar rumahnya dan membuat pesanan ketika ada orang yang pesan. Seiring berjalannya waktu, sejak tahun 2020 usaha yang dibuat mereka di jual secara *online*. Mereka memfoto produk yang dibuatnya dan memasukan di media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *instragram*. Dari pengasilan usaha buruh PT Indah Kiat cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kebutuhan setiap bulannya.

Pada Tahun 2017 terjadi demonstrasi di depan gerbang masuk PT Indah yang dilakukan oleh masyarakat, buruh dan lembaga, karena perusahaan membuang limbah industri ke sungai Siak yang sehingga menyebabkan air sungai Siak tercemar hal ini juga menjadi faktor pendorong terjadinya banjir di wilayah tersebut, memperbaiki jalan yang sudah berlobang akibat mobil fuso PT Indah Kiat, terjadinya PHK yang dilakukan oleh perusahaan dengan semena-mena. Demonstrasi tetap berlanjut pada tahun 2018 karena PT Indah Kiat lebih banyak menerima tenaga kerja di luar daerah dari pada tenaga lokal.

Seiring berjalannya waktu, demonstrasi yang dilakukan masyarakat, buruh dan lembaga diterima oleh PT Indah Kiat. Oleh karena itu, perusahaan sudah menanam pohon berembang dan pohon bakau di tepi sungai Siak supaya tidak terjadi banjir, perusahaan juga sudah memperbaiki jalan yang berlobang dan lebih memprioritaskan tenaga lokal.

